

Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Ekonomi Kota Pontianak & Kabupaten Kubu Raya

Heni Kuswanti¹, Maria Ulfah², Endang Purwaningsih³, Okianna⁴, Warneri⁵, Muhammad Basri⁶,
Jumardi Budiman⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Tanjungpura

¹Email: heni.kuswanti@fkip.untan.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : November 2024

Disetujui : Januari 2025

Kata Kunci :

Pelatihan, Artikel Ilmiah,
Guru Ekonomi.

ABSTRAK

Guru merupakan tenaga pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak jalur pendidikan formal. Guru berkewajiban untuk terus mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. Berbagai upaya dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas melalui Penelitian Tindakan Kelas. Hasil penelitian ini bukan hanya memberikan manfaat bagi guru pelaksana penelitian saja, namun hasil penelitian dan hasil pemikiran ini dapat memberikan manfaat bagi pendidikan secara umum apabila dapat disebarluaskan melalui publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, hasil penelitian yang dilakukan guru dapat menjadi masukan bagi guru lain dalam memperbaiki atau meningkatkan proses pembelajaran. Kenyataan di lapangan, banyak guru yang sudah memiliki karya ilmiah namun tidak dipublikasikan sehingga hasil karya guru tersebut tidak dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Oleh karena itu, pelatihan diperlukan untuk membantu guru dalam memahami pentingnya melakukan publikasi karya ilmiah. Pelatihan ini dilaksanakan dengan alur tahap 1 yaitu penjelasan pemateri tentang penulisan artikel ilmiah dan tahap 2 penjelasan mengenai cara publikasi ilmiah pada jurnal nasional. Hasil kegiatan PKM ini menunjukkan hal hal sebagai berikut: 1) Pengetahuan awal peserta mengenai penulisan artikel ilmiah sudah dalam kategori paham menulis artikel ilmiah hasil Penelitian Tindakan Kelas; 2) Pengetahuan awal peserta mengenai publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional masih dalam kategori tidak paham dan belum bisa melakukan proses mulai dari pemilihan jurnal hingga submit artikel; 3) Setelah mengikuti kegiatan pelatihan peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan publikasi artikel ilmiah.

ARTICLE INFO

Article History :

Received: November 2024

Accepted: January 2025

ABSTRACT

A teacher is a professional educator whose primary duties include educating, teaching, guiding, directing, training, assessing, and evaluating students in formal education.



Keywords:

Training, Scientific articles,
economic teachers

Teachers must continuously evaluate and improve the quality of learning in the classroom. Teachers can make various efforts to enhance the quality through Classroom Action Research. The results of this research not only provide benefits to the teacher implementing the research, but the results of this research and thinking can provide benefits for education in general if it can be disseminated through scientific publications. Scientific publications have an important role in improving the quality of education, the results of research conducted by teachers can be input for other teachers in improving or improving the learning process. The reality in the field is that many teachers already have scientific work, but it is not published as a result, the teacher's work cannot provide benefits to many parties. Therefore, training is needed to help teachers understand the importance of publishing scientific work. This training was carried out with the flow of stage 1, namely the speaker's explanation of writing scientific articles, and stage 2, an explanation of how to publish scientific articles in national journals. The results of this PKM activity show the following: 1) The participants' initial knowledge about writing scientific articles was in the category of understanding writing scientific articles on the results of Classroom Action Research; 2) The participants' initial knowledge about the publication of scientific articles in national journals is still in the category of not understanding and not being able to carry out the process from journal selection to submitting articles; 3) After participating in the training activities, participants gained knowledge and skills in publishing scientific articles.

1. Pendahuluan

Guru merupakan tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan melakukan evaluasi kepada setiap peserta didik pada pendidikan formal. Mengingat peran guru sangat penting dalam pendidikan membuat guru harus aktif untuk melakukan pengembangan profesi sebagai bentuk usaha untuk mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas. Dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen disebutkan bahwa “Kedudukan guru sebagai tenaga professional berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu Pendidikan nasional”.

Sebagai bagian dari pengembangan profesi, guru harus aktif dalam mengikuti perkembangan karir agar dapat berdampak pada kualitas pembelajaran. Pengembangan profesi guru berorientasi pada kualitas profesional dan kinerja guru yang dilaksanakan secara objektif dan terbuka, guna meningkatkan kinerja maupun prestasi guru yang akan menunjang pengembangan karirnya. (Munawir, Aliya and Bella, 2022).

Guru memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan secara terus menerus agar meningkatkan kualitas dan karir guru tersebut (Dewi and Rusdinal, 2020). Dalam

proses pengembangan karir kepangkatan dan jabatannya, guru harus melakukan berbagai kegiatan untuk diberikan penilaian dalam bentuk angka kredit. Jika guru memiliki banyak tugas atau kegiatan yang diselesaikan maka berpeluang dapat naik ke jenjang pangkat maupun jabatan yang lebih tinggi.

Peraturan Menteri Negera Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya menyebutkan bahwa “Angka kredit adalah satuan nilai dari tiap butir kegiatan dan atau akumulasi nilai butir butir kegiatan yang harus dicapai oleh seorang guru dalam rangka pembinaan karier kepangkatan dan jabatannya”. Adapun unsur unsur dalam penilaian angka kredit guru meliputi unsur pendidikan, unsur pembelajaran atau bimbingan dan tugas tertentu, unsur pengembangan keprofesian berkelanjutan dan unsur penunjang tugas guru.

Pengembangan keprofesian berkelanjutan adalah pengembangan kompetensi guru yang dilakukan menyesuaikan dengan kebutuhan secara bertahap dan berkelanjutan guna meningkatkan profesionalitas guru tersebut. Tujuan dari pengembangan keprofesian berkelanjutan secara umum adalah untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang terdapat di sekolah sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan (Fardiana et al., 2021). Salah satu dari sub unsur program pengembangan keprofesian berkelanjutan guru dapat dilakukan dengan publikasi ilmiah atas hasil dari penelitian atau ide yang berdifat inovatif di bidang pendidikan formal dan publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan, dan pedoman guru.

Publikasi ilmiah ini merupakan kewajiban guru saat akan mengurus kenaikan jabatan atau pangkat setingkat lebih tinggi dari fungsional guru pertama dengan pangkat penata muda golongan IIIa sampai dengan fungsional guru utama dengan pangkat Pembina utama golongan IVe. Publikasi ilmiah merupakan Upaya untuk menyebarluaskan hasil pemikiran seseorang atau sekelompok orang dalam sebuah ulasan ilmiah dan laporan penelitian.

Publikasi ilmiah bukan hanya dilakukan untuk kepentingan pemenuhan angka kredit saja, melainkan memuat hasil dari sebuah penelitian yang telah dilakukan, hasil kajian, hasil pemikiran, dan hasil karya seorang guru sebagai alat berkomunikasi dan penyebarluasan hasil karya tersebut kepada rekan guru lainnya atau berbagai pihak yang berkepentingan dengan pendidikan (Arta, 2018). Publikasi ilmiah mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, karena dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh seorang guru dapat menjadi masukan bagi guru lain dalam memperbaiki atau meningkatkan proses pembelajaran.

Penelitian yang dapat dilakukan oleh guru adalah Penelitian Tindakan Kelas, yang merupakan penelitian yang diangkat dari masalah yang dihadapi dengan mengguankan tahapan tertentu guna meningkatkan hasil pembelajaran dikelasnya sendiri. (Nurulanningsih, 2023). Hasil penelitian ini akan memberikan banyak manfaat bagi pendidikan apabila dapat disebarluaskan atau dipublikasikan dalam bentuk publikasi ilmiah.

Publikasi ilmiah ialah hasil dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan oleh seorang guru untuk tujuan publikasi. Hasil penelitian merupakan sebuah karya ilmiah yang dilakukan dengan metodologi penelitian dan dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah. Artikel ilmiah sebagai sarana untuk dapat mempublikasikan ide atau pemikiran hasil karya penelitian dengan berbagai media ilmiah dapat berupa jurnal ilmiah, surat kabar, diseminasi atau seminar hasil penelitian. (Marwoto et al., 2013). Artikel ilmiah adalah sebuah karya ilmiah dalam bentuk artikel review laporan penelitian yang ditulis oleh peneliti dan dipublikasikan pada jurnal. (Andriyani, 2023)

Hasil penelitian yang akan dipublikasikan dalam sebuah artikel ilmiah harus disusun sesuai dengan format yang disediakan oleh penerbit jurnal berupa template jurnal. Template jurnal merupakan panduan dasar untuk penulisan artikel yang telah disiapkan dalam format file oleh pengelola jurnal agar memudahkan penulis dalam menyusun artikel ilmiah berdasarkan dengan panduan atau format yang ditetapkan.

Fenomena permasalahan yang terjadi adalah masih banyak guru ekonomi yang sudah mampu menulis karya ilmiah namun belum pernah melakukan publikasi karya ilmiah tersebut. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman mengenai bagaimana proses penulisan artikel ilmiah dan bagaimana prosedur publikasi atas artikel ilmiah tersebut. Oleh sebab itu, sangat dibutuhkan kegiatan pelatihan dalam menulis artikel ilmiah sebagai bentuk bantuan bagi guru agar memiliki keterampilan untuk menulis artikel ilmiah serta melakukan publikasi hasil tersebut melalui jurnal nasional.

2. Metode Pelaksanaan

Subjek dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah guru pada mata pelajaran ekonomi jenjang SMA. Para guru adalah pegawai yang berstatus PNS, P3K, guru tetap yayasan, serta guru honorer yang bertugas pada satuan pendidikan. Sebagaimana pada latar belakang, permasalahan yang mereka hadapi adalah kurangnya keterampilan menulis artikel ilmiah serta proses publikasinya pada jurnal nasional. Permasalahan tersebut bisa diatasi dengan memberikan kegiatan pelatihan yang menghadirkan pemateri dari kalangan dosen dan mahasiswa yang telah memiliki keterampilan yang memadai dalam pembuatan artikel ilmiah.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan, dengan rangkaian:

- a. Pelatihan: Penjelasan pemateri tentang: (1) Menentukan judul artikel; (2) Menulis abstrak; (3) Menulis bagian pendahuluan; (4) Menulis metode, (5) Menulis hasil dan pembahasan; (6) Menulis simpulan; (7) Menyusun daftar rujukan .
- b. Penjelasan mengenai cara publikasi ilmiah pada jurnal nasional yang dimulai dengan: (1) cara memilih penerbit jurnal; (2) cara Menyusun artikel berdasarkan template jurnal; (3) cara membuat akun penulis; (4) cara melakukan submit artikel.
- c. Praktik pembuatan artikel penelitian.
- d. Pendampingan: (1) Para pemateri melakukan penilaian artikel yang dibuat oleh peserta; (2) Peserta memperbaiki/merevisi artikel berdasarkan hasil penilaian para pemateri.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan pada hasil kegiatan Pelatihan Pembuatan Artikel Ilmiah Bagi Guru Ekonomi Kota Pontianak & Kabupaten Kubu Raya terdapat peningkatan pemahaman peserta dalam membuat atikel ilmiah dan mempublikasiannya pada jurnal nasional setelah mengikuti kegiatan tersebut. Sebelum mengikuti pelatihan sebanyak 93.55% peserta sudah paham mengenai bagaimana menentukan judul artikel dan 6.45% sisanya tidak paham. Setelah mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah maka terdapat peningkatan jumlah peserta yang paham bagaimana menentukan judul artikel menjadi 100%.

Ada sebanyak 80.65% peserta yang sudah paham mengenai menulis abstrak dan sisanya 19.35% belum paham mengenai hal tersebut. Kemudian setelah peserta mengikuti pelatihan maka

terjadi peningkatan sebanyak 100% atau seluruh peserta menjadi paham mengenai penulisan abstrak dalam artikel ilmiah. Sebanyak 80.65% peserta sudah paham bagaimana membuat bagian pendahuluan dan sisanya 19.35% belum paham mengenai hal tersebut. Setelah mengikuti pelatihan 100% peserta mampu membuat bagian pendahuluan yang meliputi latar belakang permasalahan penelitian, tujuan penelitian dan kajian pustaka.

Sebanyak 77.42% peserta sudah paham menulis metode penelitian dan 22.58% sisanya tidak paham. Setelah mengikuti pelatihan sebanyak 100% peserta memahami penulisan metode penelitian yang difokuskan pada metode Penelitian Tindakan Kelas. Sebelum mengikuti pelatihan sebanyak 77.42% peserta sudah paham mengenai bagaimana menulis hasil penelitian dan pembahasan dan 22.58% sisanya tidak paham. Setelah mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah maka terdapat peningkatan jumlah peserta yang paham dalam menyajikan hasil penelitian dan melakukan pembahasan dengan mengaitkan hasil penelitian dengan teori dan penelitian relevan menjadi 100%.

Sebelum mengikuti pelatihan sebanyak 90.32% peserta sudah paham mengenai bagaimana menulis simpulan dan 9.68% sisanya tidak paham. Setelah mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah maka terdapat peningkatan jumlah peserta yang paham dalam menulis simpulan hasil penelitian menjadi 100%. Sebelum mengikuti pelatihan sebanyak 64.52% peserta paham mengenai bagaimana menyusun daftar rujukan atau pustaka dan 35.48% sisanya tidak paham. Setelah mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah maka terdapat peningkatan jumlah peserta yang paham dalam menyusun daftar rujukan atau pustaka menjadi 96.77%. Adapun alur kerja pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah adalah sebagai berikut :

- a. Peserta menentukan Penelitian Tindakan Kelas yang akan dibuat menjadi artikel dan dipublikasikan pada jurnal nasional.
- b. Peserta dipandu pemateri menentukan judul artikel berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas.
- c. Peserta dipandu pemateri menyusun abstrak yang merupakan ringkasan hasil penelitian.
- d. Peserta dipandu pemateri menyusun bagian pendahuluan yang meliputi latar belakang permasalahan penelitian, tujuan penelitian dan kajian pustaka.
- e. Peserta dipandu pemateri menyusun metode penelitian dan menentukan apa saja metode yang dituliskan dalam artikel ilmiah.
- f. Peserta dipandu pemateri menyusun hasil Penelitian Tindakan Kelas dan membahas hasil penelitian tersebut dengan mengaitkan hasil penelitian dengan kajian teori dan penelitian relevan.
- g. Peserta dipandu pemateri menyusun simpulan hasil penelitian berdasarkan pertanyaan penelitian.
- h. Peserta dipandu pemateri menyusun daftar pustaka berdasarkan sitasi dalam isi artikel dan menyusunnya menggunakan aplikasi Mendeley.
- i. Peserta memiliki artikel ilmiah dan kemudian disubmit pada jurnal nasional.

Tahap berikutnya yang dilakukan adalah menjelaskan bagaimana proses publikasi artikel ilmiah tersebut pada jurnal nasional. Sebelum mengikuti pelatihan sebanyak 83.87% peserta tidak paham mengenai bagaimana cara memilih penerbit jurnal dan 16.13% sisanya paham. Setelah mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah maka terdapat peningkatan jumlah peserta yang paham menjadi 90.32%. Sebelum mengikuti pelatihan sebanyak 74.19% peserta tidak paham mengenai bagaimana

cara menyusun artikel berdasarkan template jurnal dan 25.81% sisanya paham. Setelah mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah maka terdapat peningkatan jumlah peserta yang paham menjadi 87.10%. Sebelum mengikuti pelatihan sebanyak 83.87% peserta masih tidak paham mengenai bagaimana cara membuat akun penulis dan 16.13% sisanya paham. Setelah mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah maka terdapat peningkatan jumlah peserta yang paham menjadi 77.42%.

Sebelum mengikuti pelatihan sebanyak 83.87% peserta tidak paham mengenai bagaimana cara melakukan submit artikel dan 16.13% sisanya paham. Setelah mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah maka terdapat peningkatan jumlah peserta yang paham menjadi 77.42%. Adapun alur kerja pelaksanaan kegiatan melakukan publikasi artikel ilmiah tersebut pada jurnal nasional adalah sebagai berikut :

- Peserta dipandu pemateri memahami penerbit jurnal nasional yang terakreditasi dan belum terakreditasi SINTA.
- Peserta dipandu pemateri memilih penerbit jurnal yang sesuai dengan fokus dan ruang lingkup penelitian.
- Peserta dipandu pemateri memahami template jurnal dan simulasi menggunakan template artikel pada Jurnal Edukasi Ekonomi (JEE).
- Peserta dipandu pemateri menulis artikel Penelitian Tindakan Kelas menggunakan template Jurnal Edukasi Ekonomi (JEE).
- Peserta dipandu pemateri membuat akun penulis pada Jurnal Edukasi Ekonomi (JEE).
- Peserta dipandu pemateri melakukan submit artikel Penelitian Tindakan Kelas pada Jurnal Edukasi Ekonomi (JEE).



Gambar 1. Penyampaian materi oleh pemateri



Gambar 2. Penyampaian Pembuatan Artikel Ilmiah

Pembahasan

Pengetahuan awal peserta kegiatan pelatihan yang relatif paham bagaimana menulis artikel ilmiah sebelum pelaksanaan pelatihan, telah berubah menjadi paham secara keseluruhan setelah menyelesaikan serangkaian alur kerja pelatihan. Pengetahuan awal peserta yang relatif tidak paham mengenai proses atau tahap publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional sebelum pelaksanaan pelatihan, telah berubah menjadi paham mengenai proses atau tahap publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional setelah peserta mengikuti kegiatan pelatihan.

Peningkatan pengetahuan dan kemampuan peserta sebagai hasil kegiatan pelatihan ini sesuai dengan pendapat (Elfrianto, 2016) yang mengemukakan bahwa pelatihan adalah pendidikan dalam jangka waktu pendek yang memberikan serangkaian pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam menjalankan tugas dan kewajiban yang kemudian karyawan dapat memyumbangkan kontribusi bagi organisasi dengan menerapkan keterampilan yang telah mereka pelajari di tempat kerja mereka dan dapat terus meningkatkan kualitas dalam bekerja.

Pelatihan ini memberikan keterampilan bagi guru dalam menyusun artikel ilmiah yang kemudian dipublikasikan pada jurnal nasional. Sebelum mengikuti kegiatan pelatihan peserta sudah mempunyai pengalaman menulis karya ilmiah namun tidak dipublikasikan. Adanya pelatihan ini, membuat peserta memiliki motivasi untuk dalam mempublikasikan hasil karya ilmiah yang dibuat dalam bentuk artikel hasil penelitian sebagai bagian dari penyebarluasan ilmu dan hasil karya sebagai seorang guru.

Karya ilmiah merupakan sebuah tulisan yang terdiri atas suatu masalah yang dituliskan secara ilmiah dengan menggunakan metode ilmiah yang sesuai dengan aturan penulisan karya ilmiah tertentu. (Supeni and Yusuf, 2018). Karya tulis ilmiah bukan hanya berdasarkan penelitian ilmiah saja, melainkan juga suatu kajian atas permasalahan yang dianalisis oleh seorang ahli secara profesional. (Dianto, 2019)

Penelitian Tindakan Kelas adalah sebuah penelitian yang dilaksanakan oleh guru pada kelasnya sendiri dengan melalui refleksi diri bertujuan untuk dapat memperbaiki kualitas proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat. (Parende and Pane, 2020). Guru memiliki kewajiban untuk terus meningkatkan kualitas belajar mengajar, melalui Penelitian Tindakan Kelas ini guru dapat melakukan serangkaian aktivitas sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pembelajaran didalam kelas. Penelitian Tindakan Kelas membuat guru dapat mengembangkan inovasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode, strategi maupun media terbaru sebagai bagian dari peningkatan profesionalnya. (Azizah and Fatamorgana, 2021)

Hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan ini diharapkan peserta dapat mengimplementasikan kemampuan dalam menulis artikel ilmiah agar dapat menyebarkan ilmu hasil pemikiran ilmiah sebagai bentuk profesionalitas seorang guru. Hal ini sesuai pendapat (Hasan and Rahmani, 2021) yang menyatakan bahwa kegiatan publikasi ilmiah berhubungan dengan kemampuan menulis seorang guru yang harusnya dapat diimbangi dengan kemampuan membaca yang baik. Publikasi ilmiah yang telah dilakukan oleh seorang guru akan membuat guru tersebut mengembangkan diri dalam pengolahan kata, dengan adanya publikasi ilmiah membuat guru juga akan menjadi manusia pembelajar seutuhnya.

4. Kesimpulan dan Saran

Hasil kegiatan PKM ini menunjukkan hal hal sebagai berikut:

- Pengetahuan awal peserta mengenai penulisan artikel ilmiah sudah dalam kategori paham menulis artikel ilmiah hasil Penelitian Tindakan Kelas.
- Pengetahuan awal peserta mengenai publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional masih dalam kategori tidak paham dan belum bisa melakukan proses mulai dari pemilihan jurnal hingga submit artikel.
- Setelah mengikuti kegiatan pelatihan peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan publikasi artikel ilmiah.

Berdasarkan hasil kegiatan ini, tim pengabdian merekomendasikan hal hal sebagai berikut:

- Perlu pelatihan dan pendampingan lanjutan bagi peserta yang dilakukan secara terjadwal dan terbimbing secara konsisten agar peserta dapat mempublikasikan artikel hasil Penelitian Tindakan Kelas dalam rangka mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu untuk perbaikan proses pembelajaran di kelas.
- Perlu dilakukan kerjasama dengan Dinas Pendidikan setempat untuk menyusun program peningkatan keterampilan guru dalam menulis artikel dan melakukan publikasi hasil Penelitian Tindakan Kelas yang merupakan salah satu bagian dari bentuk keprofesionalan seorang guru dalam mengembangkan keilmuan dan sebagai upaya menyebarluaskan upaya perbaikan atas permasalahan pembelajaran di kelas.

5. Ucapan Terima Kasih

Tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura sebagai penyandang dana kegiatan. Tim juga mengucapkan terima kasih kepada anggota MGMP Ekonomi Kota Pontianak dan MGMP Ekonomi Kabupaten Kubu Raya yang telah berpartisipasi aktif sebagai peserta kegiatan pelatihan.

6. Daftar Pustaka

- Andriyani (2023) 'Pemahaman tentang Publikasi Ilmiah Pada Mahasiswa S1 Andriyani', *Jurnal Aksi Dosen dan Mahasiswa*, 1(1), pp. 45–56. Available at: <http://jurnal.dokicti.org/index.php/jadmas/index>.
- Arta, K.S. (2018) 'Pelatihan Penulisan Artikel Untuk Publikasi Di Jurnal Ilmiah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Bagi Guru-Guru Di Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng', *Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi 'Acarya Pustaka'*, 5(2), pp. 17–32. Available at: <https://web.kominfo.go.id>.
- Azizah, A. and Fatamorgana, F.R. (2021) 'Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran', *Jurnal Auladuna*, 3(1), pp. 15–22.
- Dewi, A.P. and Rusdinal (2020) 'Perkembangan Karir Guru', *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, 5(1), pp. 8–13.
- Dianto, I. (2019) 'Penulisan Ilmiah Murni dan Populer (Teori dan Praktik)', *Al-Mau'izhah Jurnal Ilmu Keislaman dan Ilmu Ilmu Sosial*, 5(1), pp. 85–101.

- Elfrianto (2016) 'Manajemen Pelatihan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Lulusan', *Jurnal EduTech*, 2(2).
- Fardiana, M. *et al.* (2021) 'Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Dan Publikasi Jurnal Ilmiah Bagi Guru-Guru Di Kabupaten Tuban', *Dharma; Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), pp. 77–89.
- Hasan, H. and Rahmani, D.R. (2021) 'Pentingnya publikasi ilmiah bagi guru', *Publishing Letters*, 1(1), pp. 16–19. Available at: <https://doi.org/10.48078/publetter.v1i1.3>.
- Marwoto, P. *et al.* (2013) 'Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Sains Guru Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat', *ABDIMAS*, 17(2), pp. 111–116.
- Munawir, M., Aliya, N. and Bella, Q.S. (2022) 'Pengembangan Profesi dan Karir Guru', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), pp. 75–83. Available at: <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.339>.
- Nurulanningsih (2023) 'Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Sebagai Pengembangan Profesi Guru Bahasa Indonesia', *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*, 04(01), pp. 50–61.
- Parende, U.S. and Pane, W.S. (2020) 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Intruction (PBI) Tema 8 pada Siswa Kelas IV SDN 001 Samarinda Utara', *Sistema: Jurnal Pendidikan*, 01(01), pp. 23–35. Available at: <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/sjp>.
- Republik Indonesia (2005) *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*.
- Republik Indonesia (2009) *Peraturan Menteri Negera Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*.
- Supeni, S. and Yusuf (2018) 'Penulisan Karya Ilmiah Sebagai Implementasi Pengembangan Kompetensi Profesi Guru Pada Guru SMP Widyawacana 1 Surakarta', *ADIWIYANA*, 11(2), pp. 146–152.